

**Analisis Pengaruh Lingkungan Sosial dan *Financial Knowledge* terhadap  
Minat Menggunakan Produk-produk Investasi Syariah: Studi Santri Siswa  
SMA IT Raudhatul Ulum Sakatiga Indralaya**

**Lisdayanti Hidayat<sup>1</sup>, Isni Andriana<sup>2</sup>, Muizzudin<sup>3</sup>**

Universitas Sriwijaya

Lisdayanti.hidayat07@gmail.com, isniandriana@fe.unsri.ac.id,

muizzudin@unsri.ac.id

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze the influence of the social environment and financial knowledge on interest in using sharia investment products (study of students of Raudhatul Ulum Sakatiga Indralaya IT High School). This study used quantitative methods with questionnaires as research instruments. The population in this study amounted to 331 students with a sample of 182 respondents taken using the Non-Probability Sampling method with quota sampling techniques. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression. Based on the results of the analysis, it is concluded that the social environment and financial knowledge have a positive and significant effect on the interest in using Islamic investment products.*

**Keywords:** *Financial Behavior; Social Environment; Financial Knowledge; Investment Interest; Sharia Investment*

**ABSTRAK**

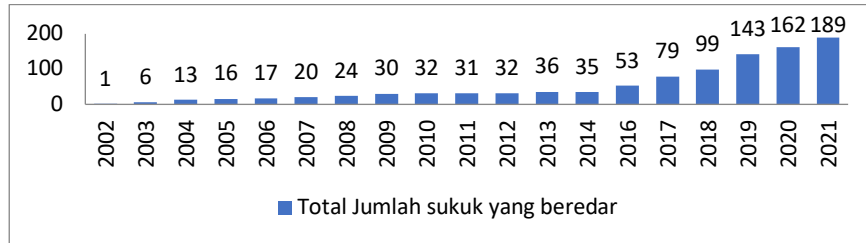
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh lingkungan sosial dan *financial knowledge* terhadap minat menggunakan produk-produk investasi syariah (studi santri siswa SMA IT Raudhatul Ulum Sakatiga Indralaya). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 331 santri dengan sampel berjumlah 182 responden yang diambil dengan menggunakan metode *Non Probability Sampling* dengan teknik *sampling kuota*. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis disimpulkan bahwa lingkungan sosial dan *financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan produk-produk investasi syariah.

**Kata kunci:** *Financial Behavior; Lingkungan Sosial; Financial Knowledge; Minat Investasi; Investasi Syariah*

**PENDAHULUAN**

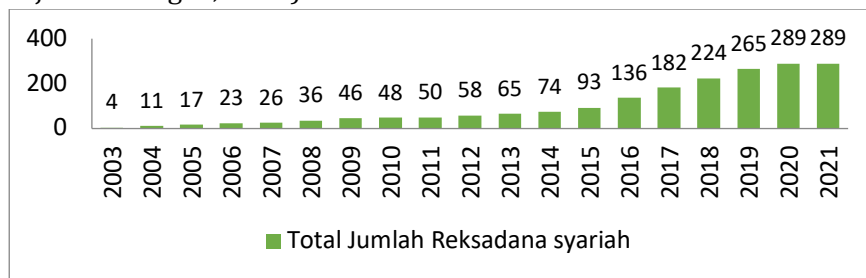
Instrumen syariah terus mengalami perkembangan. Produk-produk investasi syariah semakin banyak di tawarkan di masyarakat. Perkembangan produk investasi syariah dimulai pada tahun 1997, diawali dengan diluncurkannya produk pasar modal syariah pertama di Indonesia yaitu reksa dana syariah oleh PT Danareksa Investment (DIM), dilanjutkan dengan diluncurkannya Jakarta Islamic Index (JII) pada tahun 2000 yang terdiri atas saham-saham *blue chip* yang memiliki kepatuhan

syariah, dan perkembangan lainnya adalah diterbitkannya sukuk *mudharabah* pertama yaitu sukuk korporasi oleh Indosat (perusahaan telekomunikasi) kemudian diterbitkan sukuk ijarah oleh korporasi Matahari Putra Prima pada tahun 2004 (BAPPENAS, 2015).



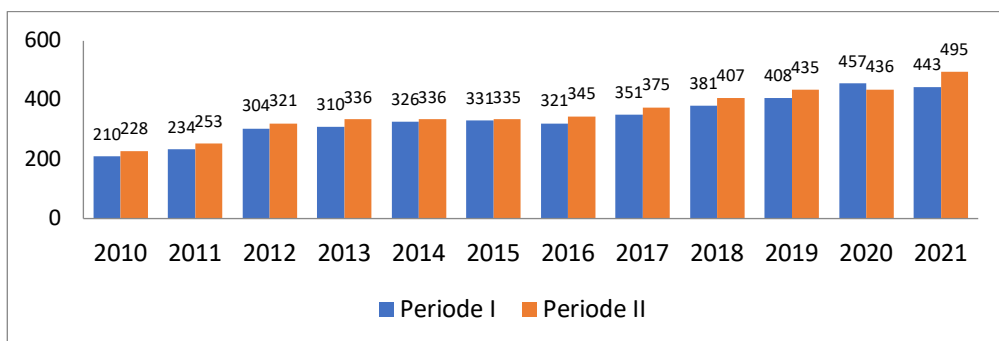
**Gambar 1. Grafik Perkembangan Sukuk (Obligasi Syariah) di Indonesia**  
 Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2021

Berdasarkan Gambar 1 menunjukkan perkembangan sukuk dari periode 2002-2021. Dapat dilihat bahwa dari tahun 2002 hingga tahun 2021 perkembangan sukuk yang beredar di pasar modal syariah mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Pada tahun 2021 total jumlah sukuk yang beredar sebanyak 189 sukuk (Otoritas jasa keuangan, 2021)



**Gambar 2. Grafik Perkembangan Reksadana Syariah di Indonesia**  
 Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2021

Berdasarkan gambar 2 produk investasi reksadana syariah juga terus mengalami perkembangan, pada gambar di atas dapat dilihat bahwa jumlah reksadana syariah terus bertambah di setiap tahunnya. Pada tahun 2017 reksadana syariah mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan dibandingkan dengan tahun-tahun lainnya yakni terjadi penambahan reksadana syariah sebanyak 46 produk dari tahun sebelumnya (Otoritas Jasa Keuangan, 2021).



**Gambar 3. Grafik Perkembangan Saham Syariah di Indonesia**

*Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2021*

Berdasarkan gambar 3 selain produk investasi sukuk (obligasi syariah) dan reksadana syariah, produk investasi saham syariah juga mengalami perkembangan meskipun terjadi penurunan dalam beberapa kurun waktu yakni pada tahun 2016 periode ke I, tahun 2020 periode ke II dan tahun 2021 periode ke I namun saham syariah terus mengalami pertumbuhan hingga saat ini yakni pada tahun 2021 dengan total jumlah 289 saham syariah (Otoritas Jasa Keuangan, 2021). Dalam berinvestasi, ilmu psikologis adalah faktor yang dapat mempengaruhi keputusan investasi seseorang. Ilmu psikologi tersebut disebut dengan perilaku keuangan atau *Behaviour Finance* (Manurung, 2012).

Terdapat tiga faktor yang dapat mempengaruhi *financial behavior* yaitu *locus of control*, *financial knowledge* dan *income* (Perry dan Moris, 2005). Ajzen mengemukakan bahwa sikap, norma sosial, dan *locus of control* merupakan tiga faktor dalam perilaku keuangan (Ajzen, 2005). *Locus of control* adalah keyakinan seseorang terhadap faktor internal dan faktor eksternal yang dapat mengendalikan sesuatu, dengan menggunakan skala prioritas (Prihartono dan Asandimitra, 2018). *Locus of control* dapat dibagi menjadi dua kategori yaitu *locus of control internal* dan *locus of control eksternal* (Rotter, 1996). *Locus of control eksternal* adalah kecenderungan seseorang yang percaya bahwa lingkunganlah yang dapat mengendalikan suatu peristiwa dalam kehidupan (Mien dan Thao, 2015). Lingkungan sosial memiliki keterkaitan yang erat dengan bagaimana seseorang mempengaruhi kita dalam mengelola keuangan. Manusia dalam hidupnya tidak dapat dipisahkan dengan lingkungan sosial karena didalamnya terdapat hubungan interaksi atau timbal balik. Dalam hal ini artinya lingkungan mempengaruhi perilaku keuangan seseorang (Aprhintasari dan Widyanto, 2020).

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan seseorang dalam berinvestasi adalah *Financial Knowledge*. *Financial knowledge* atau pengetahuan keuangan ialah upaya individu untuk memahami dan mengurus keuangan supaya bisa membuat keputusan keuangan yang sesuai. (Marwati *et al.* 2017). Pengetahuan keuangan membantu investor dalam membuat suatu keputusan investasi, dengan adanya pengetahuan keuangan maka akan menambah wawasan investor dalam berinvestasi (Parmitasari, Bultoding dan Alwi, 2020). Pengetahuan dalam mengelola keuangan sejak dini sangat penting untuk dilakukan. Misalnya mulai dari bangku sekolah setiap individu sudah mempelajari bagaimana cara mengelola keuangan dengan baik (Yuliani, Taufik dan Luk, 2019).

Penelitian yang dilakukan Aprinhasari dan Widiyanto (2020) di Semarang mengatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2015. Penelitian yang dilakukan Darmawan, Kurniawan dan Rejeki (2019) di Purwokerto menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Hasil-hasil penelitian yang sebelumnya bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Azhar *et.al* (2017) yang menyatakan bahwa faktor lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap kesadaran investasi generasi muda di Malaysia.

Penelitian yang dilakukan Ademola *et.al* (2019) mengatakan bahwa *financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku dan keputusan investor di Afrika untuk berinvestasi. Penelitian yang dilakukan oleh Khan (2016) di Pakistan juga mengatakan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara *Financial Knowledge* dan keputusan investasi.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Kristanto dan Gustopo di Yogyakarta (2020) dengan hasil pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, kesadaran keuangan, sikap keuangan pada *financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Penjelasan hasil penelitian sebelumnya juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan Adrianto (2020) mengatakan bahwa pengetahuan keuangan dan pendidikan keuangan memiliki hubungan positif dengan niat membeli produk investasi Sukuk ritel. Hasil-hasil penelitian yang sebelumnya bertentangan dengan hasil penelitian Nisa dan Haryono (2022) yang dilakukan di Surabaya dimana *financial knowledge* tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan termasuk dalam hal investasi.

SMA IT Raudhatul Ulum merupakan SMA yang berada di kawasan lingkungan Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga yang berada di Kota Indralaya Sumatera Selatan. SMA IT Raudhatul Ulum memiliki lingkungan sosial yang islami karena berada di kawasan pesantren. Pondok pesantren Raudhatul Ulum aktif dalam kegiatan ekonomi seperti wirausaha dan kegiatan ekonomi lainnya.

## **TINJAUAN LITERATUR**

### ***Financial Behavior***

Perilaku keuangan (*Financial Behavior*) merupakan salah satu komponen disiplin keuangan yang paling besar. Dalam dunia bisnis keuangan, perilaku keuangan digunakan untuk menganalisis, mengukur, dan mengatur keuntungan, kerugian dan akuntansi bisnis (Friedberg, 2009). Shefrin (2005) mendefinisikan perilaku keuangan sebagai ilmu yang mempelajari pengaruh fenomena psikologi terhadap perilaku seseorang dalam mengelola keuangan dan mengambil suatu keputusan keuangan.

### **Lingkungan Sosial**

Lingkungan merupakan suatu daerah yang dapat memengaruhi tingkah laku seseorang. Lingkungan sosial merupakan salah satu faktor penting dalam memengaruhi tingkah laku seseorang (Hamalik, 2001). Purwanto (2011) menjelaskan Lingkungan sosial merupakan semua keadaan atau kondisi dalam dunia yang dapat mempengaruhi tingkah laku pada individu baik itu berupa pertumbuhan, perkembangan atau *life processes* kecuali gen-gen (Purwanto, 2011). Menurut Purwanto (2011) Indikator lingkungan sosial sebagai berikut: (a). Lingkungan Keluarga; (b). Lingkungan Sekolah; (c).Lingkungan Masyarakat.

### ***Financial Knowledge***

Pengetahuan keuangan merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk memahami dan mengelola keuangan agar dapat membuat suatu keputusan

keuangan yang tepat sehingga bisa terhindar dari masalah keuangan. (Marwati *et.al*, 2017). Chen & Volpe menyajikan pengukuran berdasarkan 4 aspek (Ani dan Hari, 2019): (a). Pengetahuan keuangan pribadi umum; (b). Simpanan dan Pinjaman (c). Asuransi; (d). Investasi.

### **Investasi Syariah**

Investasi menurut Islam adalah penanaman modal pada suatu bidang usaha tertentu dimana kegiatan pada usaha tersebut tidak bertentangan dengan prinsip syariah, baik dari segi objek maupun prosesnya (Pardiansyah, 2017). Investasi syariah merupakan suatu kegiatan produktif yang menguntungkan jika dilihat dari sudut pandang teologis, dan menjadi untung-rugi jika dipandang dari sisi ekonomi, karena tidak bisa terlepas dari adanya suatu ketidakpastian (*uncertainty of loss*) dalam kehidupan manusia, serta harus dilakukan sesuai dengan kaidah-kaidah syar'i (Abdul, 2010). Isnawan (2012) menjelaskan yang termasuk produk investasi syariah adalah sebagai berikut: (a). Produk lembaga keuangan seperti deposito perbankan, asuransi kesehatan, asuransi pendidikan, tabungan berencana, unit *link*, dana pensiun dan gadai emas; (b). Produk pasar derivatif seperti saham syariah, sukuk syariah dan reksadana syariah; (c). Produk investasi emas seperti investasi logam mulia dan investasi dinar; (d). Investasi sektor riil yaitu produk bisnis properti, hasil bumi, dan waralaba.

### **Minat Investasi**

Minat adalah sebuah rasa ketertarikan yang timbul pada diri seseorang terhadap sesuatu atas dasar diri sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain. Minat timbul dilatarbelakangi oleh penerimaan akan suatu hubungan internal maupun eksternal. Jika hubungan semakin kuat maka semakin besar minat begitu pun sebaliknya (Slameto, 2010). Minat berinvestasi adalah sebuah rasa ketertarikan yang ada pada seseorang untuk mencari tahu mengenai suatu jenis investasi, mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh mengenai investasi melalui pelatihan dan seminar investasi, serta mencoba berinvestasi.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan jenis data primer yaitu data kuantitatif yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner oleh Santri Siswa SMA IT Raudatul Ulum Sakatiga Indralaya.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden berupa daftar pernyataan untuk diisi oleh responden.

**POPULASI DAN SAMPEL**

**Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan dari objek dan subjek yang ditetapkan untuk analisis dan ditarik kesimpulan oleh peneliti (Bawono, 2006). Populasi pada penelitian ini adalah santri siswa SMA IT Raudhatul Ulum Sakatiga Indralaya yang berjumlah 331 Santri laki-laki dan perempuan.

**Sampel**

Sampel merupakan objek atau subjek penelitian yang dipilih mewakili keseluruhan dari populasi (Bawono, 2006). Menurut Sugiyono (2006) Sampel merupakan bagian populasi yang terdiri dari jumlah dan karakteristik dari populasi. Sampel pada penelitian ini menggunakan metode *Non Probability Sampling* dengan teknik *sampling kuota*. Penentuan ukuran sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin yakni sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Nilai Presisi 95% atau 0,05

Maka sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{331}{(1 + 331(0,05^2))} = \frac{331}{(1 + 0,82)} = \frac{331}{1,82} = 181,868 = 182$$

**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator
Minat Menggunakan Produk-produk Investasi Syariah	Minat berinvestasi adalah keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi, mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi dengan mengikuti pelatihan dan seminar investasi, serta mencoba berinvestasi. (Kusmawati, 2011)	<ol style="list-style-type: none"> <li>Keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi Syariah</li> <li>Mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi dengan mengikuti pelatihan dan seminar investasi Syariah</li> <li>Mencoba berinvestasi syariah</li> </ol>
Lingkungan Sosial (X1)	Lingkungan sosial adalah semua orang atau manusia lain yang mempengaruhi kita, baik secara langsung maupun	<ol style="list-style-type: none"> <li>Lingkungan Sekolah islami</li> <li>Lingkungan Keluarga islami</li> <li>Lingkungan Masyarakat islami</li> </ol>

	tidak langsung (Purwanto, 2011)	
<i>Financial Knowledge (X2)</i>	Literasi keuangan adalah pengetahuan untuk mengelola keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan (Chen dan Volpe, 1998)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan umum keuangan syariah</li> <li>2. Pengetahuan mengenai simpan pinjam syariah</li> <li>3. Pengetahuan mengenai asuransi syariah</li> <li>4. Pengetahuan mengenai investasi syariah</li> </ol>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif atau statistik deduktif merupakan bagian dari statistik yang mempelajari cara pengumpulan dan penyajian data sehingga mudah untuk dipahami. Statistik deskriptif berfungsi untuk memberikan keterangan-keterangan mengenai suatu keadaan, gejala atau persoalan (Hasan,2017).

**Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif**

	N	Minimu m	Maximum	Mea n	Std. Deviation
<b>Lingkungan Sosial (X1)</b>	182	14	35	28,63	3,351
<b><i>Financial Knowledge (X2)</i></b>	182	29	45	40,16	3,700
<b>Minat Menggunakan Produk-produk Investasi Syariah (Y)</b>	182	17	40	32,74	3,665
<b>Valid N (listwise)</b>	182				

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa variabel lingkungan sosial (X1) memiliki nilai minimum sebesar 14, nilai maksimum sebesar 35, nilai *mean* sebesar 28,63 dan nilai standar deviasi sebesar 3,351. Variabel *financial knowledge (X2)* memiliki nilai minimum sebesar 29, nilai maksimum sebesar 45, nilai *mean* sebesar 40,16 dan nilai standar deviasi sebesar 3,700. Variabel minat menggunakan produk-produk investasi syariah (Y) memiliki nilai minimum sebesar 17, nilai maksimum sebesar 40, nilai *mean* sebesar 32,74 dan nilai standar deviasi sebesar 3,665.

### Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu angket atau kuesioner. Suatu angket dapat dikatakan valid jika pernyataan-pernyataan yang diberikan mampu untuk menjelaskan sesuatu yang akan diukur oleh angket tersebut.

Perhitungan uji validitas pada penelitian ini menggunakan alat uji SPSS 25. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r-hitung dengan r-tabel untuk *degree of freedom* ( $df = n - 2$ , dalam hal ini n adalah jumlah sampel (Ghozali, 2016).

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Minat Menggunakan Produk-produk Investasi Syariah**

Variabel	Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
<b>Minat Menggunakan Produk-produk Investasi Syariah</b>	Y.1	0,632	0,145	Valid
	Y.2	0,720	0,145	Valid
	Y.3	0,470	0,145	Valid
	Y.4	0,578	0,145	Valid
	Y.5	0,639	0,145	Valid
	Y.6	0,660	0,145	Valid
	Y.7	0,654	0,145	Valid
	Y.8	0,488	0,145	Valid

Sumber: Data Primer Diolah,2023

**Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Sosial**

Variabel	Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
<b>Lingkungan Sosial (X1)</b>	X1.1	0,500	0,145	Valid
	X1.2	0,613	0,145	Valid
	X1.3	0,558	0,145	Valid
	X1.4	0,470	0,145	Valid
	X1.5	0,734	0,145	Valid
	X1.6	0,707	0,145	Valid
	X1.7	0,551	0,145	Valid

Sumber: Data Primer Diolah,2023

**Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel *Financial Knowledge***

Variabel	Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
<b><i>Financial Knowledge</i> (X2)</b>	X2.1	0,513	0,145	Valid
	X2.2	0,625	0,145	Valid
	X2.3	0,542	0,145	Valid
	X2.4	0,576	0,145	Valid
	X2.5	0,633	0,145	Valid
	X2.6	0,584	0,145	Valid
	X2.7	0,601	0,145	Valid
	X2.8	0,658	0,145	Valid
	X2.9	0,653	0,145	Valid

Sumber: Data Primer Diolah,2023

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa setiap item soal pada masing-masing variabel memiliki nilai r hitung > r tabel sehingga dapat dinyatakan pada masing-masing item soal adalah valid.

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Instrumen pada kuesioner dapat dikatakan reliabel jika pada pernyataan yang diberikan dijawab responden dengan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Variabel dikatakan reliabel jika memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0,6 (Ghozali 2016).

**Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Minat Menggunakan Produk-produk Investasi Syariah (Y)	0,754	Reliabel
Lingkungan Sosial (X1)	0,687	Reliabel
Financial Knowledge (X2)	0,764	Reliabel

*Sumber: Data Primer Diolah, 2023*

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa semua variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dinyatakan reliabel.

### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Asumsi yang digunakan pada model regresi adalah yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Jika dalam model regresi tidak berdistribusi normal maka hasil uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi pada uji ini lebih besar dari 5 persen (Ghozali, 2016).

**Tabel 6. Hasil Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
<b>N</b>		182
<b>Normal Parameters<sup>a,b</sup></b>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,32369705
<b>Most Extreme Differences</b>	Absolute	,060
	Positive	,046
	Negative	-,060
<b>Test Statistic</b>		,060
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>		,200 <sup>c,d</sup>

*Sumber: Data Primer Diolah, 2023*

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai asymp. Sig. (2-tailed) pada uji Kolmogorov-Smirnov Test adalah sebesar 0,200 dimana nilai tersebut lebih besar dari

0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel bebas atau independen pada model regresi. Model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Ghozali mengemukakan bahwa pengujian multikolinieritas dapat diketahui dengan cara melihat nilai *Variable Inflation Factor* (VIF) dimana jika nilai VIF < 10 maka variabel-variabel pada model regresi tidak terjadi multikolinieritas (Ghozali, 2016).

**Tabel 7. Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Lingkungan Sosial (X1)	0,916	1,091
Financial Knowledge(X2)	0,916	1,091

*Sumber: Data Primer Diolah, 2023*

Hasil uji multikolinieritas di atas menunjukkan variabel lingkungan sosial (X1) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,916 dan nilai VIF sebesar 1,091 sedangkan variabel *financial knowledge* (X2) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,916 dan nilai VIF sebesar 1,091. Semua variabel dalam penelitian ini memiliki nilai *tolerance* < 0,10 dan nilai VIF < 10 sehingga dengan demikian tidak terjadi multikolinieritas pada penelitian ini.

### Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk mengetahui terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas dapat diketahui dengan cara melihat nilai koefisien korelasi Rank Spearman antara masing-masing variabel bebas dengan variabel pengganggu. Apabila nilai probabilitas (sig) > dari 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

**Tabel 8. Hasil Uji Heterokedastisitas**

			Lingkungan Sosial	Financial Knowledge	Unstandardized Residual
<b>Spearman's Rho</b>	<b>Lingkungan Sosial (X1)</b>	Correlation Coefficient	1,000	,274**	,031
		Sig.(2-tailed)		.000	,681
		N	182	182	182
	<b>Financial Knowledge (X2)</b>	Correlation Coefficient	,274**	1,000	-,028
Sig.(2-tailed)		,000	.	,709	
N		182	182	182	
	<b>Unstandardized Residual</b>	Correlation Coefficient	,031	-,028	1,000
Sig.(2-tailed)		,681	,709		
N		182	182	182	

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil uji heterokedastisitas Spearman's rho dimana variabel lingkungan (X1) memiliki nilai Sig.(2-tailed) sebesar 0,681 sedangkan variabel *financial knowledge* (X2) memiliki nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,709. Masing-masing variabel memiliki nilai signifikansi > 0,05 yang menunjukkan bahwa penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas sehingga penelitian bisa dilanjutkan.

#### **Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk menguji pengaruh satu atau lebih dari variabel independen terhadap variabel dependen. Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana naik turunnya variabel dependen jika dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi nilainya (Sugiyono, 2016).

**Tabel 9. Analisis Regresi Linier Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	13,858	3,049		4,545	0,000
	Lingkungan Sosial (X1)	0,240	0,077	0,220	3,101	0,002
	<i>Financial Knowledge</i> (X2)	0,299	0,070	0,302	4,260	0,000

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda yakni sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 13,858 + 0,240 X_1 + 0,299 X_2 + e$$

Keterangan:

- Y = Minat Menggunakan Produk-produk Investasi Syariah  
 $\beta_0$  = Konstanta (constant)  $\beta_1$  -2 Koefisien Regresi  
 $X_1$  = Lingkungan Sosial  
 $X_2$  = *Financial Knowledge*  
 $e$  = Residual atau *prediction error*

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda di atas maka dapat diinterpretasikan hasil sebagai berikut ini.

1. Konstanta dengan nilai positif sebesar 13,858 menunjukkan bahwa apabila nilai variabel Lingkungan Sosial ( $X_1$ ) dan variabel *Financial Knowledge* ( $X_2$ ) bernilai 0 maka pengaruhnya terhadap variabel Minat Menggunakan Produk – produk Investasi Syariah (Y) bernilai sebesar 13,588. Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut maka dapat diketahui bahwa nilai pada variabel Minat Menggunakan Produk-produk Investasi Syariah (Y) sebelum dipengaruhi oleh variabel Lingkungan Sosial ( $X_1$ ) dan variabel *Financial Knowledge* ( $X_2$ ) adalah sebesar 13,858.
2. Variabel Lingkungan Sosial ( $X_1$ ) memiliki nilai koefisien sebesar 0,240, berdasarkan nilai koefisien tersebut dapat diketahui bahwa jika terjadi kenaikan sebesar 1% pada variabel Lingkungan Sosial ( $X_1$ ) maka pengaruhnya terhadap variabel Minat Menggunakan Produk – produk Investasi Syariah (Y) meningkat sebesar 0,240.
3. Variabel *Financial Knowledge* ( $X_2$ ) memiliki nilai koefisien sebesar 0,299 , dengan nilai tersebut menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan sebesar 1% pada variabel *Financial Knowledge* ( $X_2$ ) maka pengaruhnya terhadap variabel Minat Menggunakan Produk – produk Investasi Syariah (Y) meningkat sebesar 0,299.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat (Kuncoro, 2011)

**Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,421 <sup>a</sup>	0,178	0,168	3,342

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai  $R^2$  (*R-Square*) sebesar

0,178 atau 17,8% yang menunjukkan bahwa lingkungan sosial dan *financial knowledge* berpengaruh terhadap minat menggunakan produk-produk investasi syariah sebesar 17,8%. Sedangkan sisanya yaitu 82,2% dipengaruhi oleh faktor lain selain dari variabel lingkungan sosial dan *financial knowledge*.

### Uji Parsial ( Uji T )

Ghozali (2018) mengatakan bahwa uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing dari variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen. Jika t-hitung > t-tabel atau nilai signifikansi uji t < 0,05 maka disimpulkan bahwa secara individual variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

**Tabel 11. Hasil Uji Parsial ( Uji T )**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
		B	Std.Error	Beta	T	T-tabel	Sig.
1	(Constant)	13,858	3,049		4,545	1,973	,000
	Lingkungan Sosial (X1)	0,240	0,077	0,220	3,101	1,973	,002
	<i>Financial Knowledge</i> (X2)	0,299	0,070	0,302	4,260	1,973	,000

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pada variabel lingkungan sosial (X1) memiliki nilai t-hitung lebih besar daripada nilai t-tabel dengan nilai 3,101 > 1,973 dan nilai signifikansi di bawah 0,05 yaitu dengan nilai 0,02 < 0,05 dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh antara variabel lingkungan sosial terhadap minat menggunakan produk-produk investasi syariah. Berdasarkan hasil uji T maka dapat diperoleh kesimpulan variabel lingkungan sosial secara parsial berpengaruh terhadap minat menggunakan produk-produk investasi syariah.

Pada variabel *financial knowledge* (X2) diperoleh nilai t-hitung lebih besar daripada nilai t-tabel dengan nilai 4,260 > 1,973 dan memiliki nilai signifikansi di bawah 0,05 yaitu sebesar 0,00 < 0,05, hal ini menunjukkan bahwa variabel *financial knowledge* juga berpengaruh secara parsial terhadap minat menggunakan produk-produk investasi syariah.

### Uji Simultan ( Uji F )

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas atau independen memiliki pengaruh secara keseluruhan terhadap variabel terikat atau dependen (Ghozali, 2017). Menurut Ghozali (2016), uji F bisa dilakukan dengan cara membandingkan hasil perhitungan nilai F dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel, maka H0 ditolak dan Ha diterima.

**Tabel 12. Hasil Uji Simultan ( Uji F )**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	F-tabel	Sig.
1	Regression	431,841	2	215,920	19,330	3,046	,000 b
	Residual	1999,500	179	11,170			
	Total	2431,341	181				

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa f-hitung lebih besar daripada nilai f-tabel dengan nilai  $19,330 > 3,046$  dan nilai signifikansi di bawah  $0,05$  yaitu dengan nilai  $0,00 < 0,05$  yang menunjukkan bahwa variabel lingkungan sosial dan *financial knowledge* secara simultan berpengaruh terhadap minat menggunakan produk-produk investasi syariah. Berdasarkan hasil uji F maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa variabel lingkungan sosial dan *financial knowledge* secara bersama-sama atau serentak berpengaruh terhadap minat menggunakan produk-produk investasi syariah.

#### **Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Minat menggunakan Produk-produk Investasi Syariah**

Berdasarkan hasil dari uji t pada variabel lingkungan sosial diperoleh hasil nilai t-hitung lebih besar daripada nilai t-tabel dengan nilai  $3,101 > 1,973$  dan nilai signifikansi di bawah  $0,05$  yaitu dengan nilai  $0,02 < 0,05$  yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel lingkungan sosial terhadap minat menggunakan produk-produk investasi syariah. Berdasarkan hasil uji T maka dapat diperoleh kesimpulan variabel lingkungan sosial secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan produk-produk investasi syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ajzen (2005) yang menyatakan bahwa adanya keyakinan normatif (*normative beliefs*) yang memiliki pengaruh dengan lingkungan sosial khususnya orang-orang yang ada di sekitar dapat mempengaruhi keputusan seseorang atau individu dalam berperilaku. Hasil penelitian ini juga memperoleh hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Aprinhasari dan Widiyanto (2020) yaitu mengenai pengaruh lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan mahasiswa fakultas ekonomi. Penelitian tersebut memiliki hasil bahwa terdapat pengaruh secara positif dan signifikan lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Tahun Angkatan 2015.

#### **Pengaruh *Financial Knowledge* Terhadap Minat Menggunakan Produk-produk Investasi Syariah**

Berdasarkan hasil dari uji t pada variabel *financial knowledge* t-hitung lebih besar daripada nilai t-tabel dengan nilai  $4,260 > 1,973$  dan memiliki nilai signifikansi di bawah  $0,05$  yaitu sebesar  $0,00 < 0,05$ , hal ini menunjukkan bahwa variabel *financial knowledge* juga berpengaruh terhadap minat menggunakan produk-produk investasi syariah. Berdasarkan hasil uji T maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa

variabel *financial knowledge* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan produk-produk investasi syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ajzen (2005) yang menyatakan bahwa latar belakang pengetahuan akan berpengaruh terhadap keyakinan seseorang atau individu terhadap sesuatu yang pada akhirnya akan mempengaruhi perilaku seseorang tersebut. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sholeh (2019) yaitu mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa (Program Studi Pendidikan ekonomi Universitas Pamulang). Penelitian ini memperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara literasi keuangan mahasiswa dengan perilaku keuangan mahasiswa yang dapat teraplikasikan oleh mahasiswa semester VII Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang Tahun Akademik 2019/2020. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ademola *et.al* (2019) yang mengatakan bahwa *financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku dan keputusan investor di Afrika.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan produk -produk investasi syariah dengan nilai t-hitung lebih besar daripada nilai t-tabel yaitu dengan nilai  $3,101 > 1,973$  dan dengan nilai signifikansi di bawah 0,05 yaitu dengan nilai 0,02.
2. *Financial Knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan produk-produk investasi syariah dengan t-hitung lebih besar daripada nilai t-tabel yaitu dengan nilai  $4,260 > 1,973$  dan memiliki nilai signifikansi di bawah 0,05 yaitu sebesar 0,00.

## SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat diberikan saran bahwa sebaiknya bagi SMA IT Raudhatul Ulum Sakatiga, Indralaya, Sumatera selatan dan Bank Umum khususnya wilayah Palembang - Ogan Ilir diharapkan dapat memberikan pengetahuan atau mempromosikan terkait investasi dan produk investasi syariah kepada santri untuk menarik minat para santri dalam menggunakan produk-produk investasi syariah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz, A. Z. (2010). *Manajemen Investasi Syariah*.  
Ademola, S. A., Musa, A. S., & Innocent, I. O. (2019). Moderating effect of risk perception on financial knowledge, literacy and investment

- decision. *American International Journal of Economics and Finance Research*, 1(1), 34-44.
- Adrianto, F. (2020). The Prospect of Indonesian Government Retail Sukuk: From the Perspective of Sharia Financial Knowledge, Education, and Behavior. *DLSU Business & Economics Review*, 30(1), 50-60
- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, Personality and Behavior*. New York: Open University Press
- Aprinthsari, M. N., & Widiyanto, W. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas EKonomi. *Business and Accounting Education Journal*, 1(1), 65-72.
- Azhar, Z., Azilah, N., & Syafiq, A. (2017, November). Investment awareness among young generation. In *International Conference on Business and Management Research (ICBMR 2017)* (pp. 126-135). Atlantis Press.
- Bawono, Anton. 2006. *Multivariate Analysis dengan SPSS*. Salatiga: STAIN Salatiga Press
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial services review*, 7(2), 107-128.
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 44-56.
- Friedberg, B. (2015). *Personal Finance: An Encyclopedia of Modern Money Management*. United States of Amerika: Greenwood.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2017). Model persamaan struktural konsep dan aplikasi dengan program AMOS 24. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 25 Edisi 9 Prof Dr H Imam Ghozali M Com Akt. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hamalik, Oemar. (2012) *Kurikulum dan Pembelajaran* Jakarta: Bumi Aksara
- Hasan, Misbahudin Iqbal. (2017). Analisis Data Penelitian dengan Statistik. Jakarta: Bumi Aksara
- HC, R., & Gusaptono, R. H. (2020). The Impact of Financial Literacy on Investment Decisions Between Saving and Credit: Studies on Sharia Bank Customers in the Special Region of Yogyakarta. *Journal of Economics and Business*, 3(4).
- Isnawan, G. (2012). *Jurus Cerdas Investasi Syariah*. Jakarta: Laskar Aksara.
- Khan, S. (2016). Impact of financial literacy, financial knowledge, moderating role of risk perception on investment decision. *Financial Knowledge, Moderating Role of Risk Perception on Investment Decision (February 4, 2016)*.
- Kuncoro, M. (2001). *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. (U. P. dan P. A. YKPN, Ed.) (Pertama). Yogyakarta.
- Kusmawati, K. (2011). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (JENIUS)*, 1(2), 103-117.

- Marwati, F. S. (2017). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Motivasi terhadap Keberlangsungan Usaha. *Suhuf*, 29(2), 197-215.
- Masterplan, A. K. S. I. (2015). Masterplan Arsitektur Keuangan Syariah Indonesia.
- Mien, N. T. N., & Thao, T. P. (2015, July). Factors affecting personal financial management behaviors: Evidence from Vietnam. In *Proceedings of the Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences (AP15Vietnam Conference)* (Vol. 10, No. 5, pp. 1-16).
- Ngalim Purwanto.(2011).Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis. Jakarta.Rosdakarya
- Nisa, F. K., & Haryono, N. A. (2022). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Self Efficacy, Income, Locus of Control, dan Lifestyle terhadap Financial Management Behavior Generasi Z di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 82-97.
- Pardiansyah, Elif. 2017. ,Investasi Dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis Dan Empiris.' *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 8(2): 337-73.
- Perry, V. G., & Morris, M. D. (2005). Who is in control? The role of self-perception, knowledge, and income in explaining consumer financial behavior. *Journal of consumer affairs*.
- Prihartono, M. R. D., & Asandimitra, N. (2018). Analysis factors influencing financial management behaviour. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(8), 308-326.
- Prof. Dr. Adler Haymans Manurung (2012) "Teori Investasi: Konsep dan Empiris PT Adler Manurung Press
- Rotter, J. B. (1966). Generalized expectancies for internal versus external control of reinforcement. *Psychological monographs: General and applied*, 80(1), 1.
- Santyaningtyas, A. C., SH, M., & Kn, M. (2019). Investasi Syariah
- Sholeh, B. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang. *Pekobis: Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis*, 4(2), 57
- Slameto. (1988). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Bina Aksara.
- Sugiyono, (2006). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.
- Yuliani, Y., & Fuadah, L. L. (2019). The Effect Of Financial Knowledge On Financial Literacy With Mediated By Financial Behavior In Society Of Palembang City South Sumatera. *The Effect Of Financial Knowledge On Financial Literacy With Mediated By Financial Behavior In Society Of Palembang City South Sumatera*, 9(3), 1-10.
- Otoritas Jasa Keuangan. [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)